

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI PONDOK PESANTREN MAMBA'US SHOLIHIN SUCI MANYAR GRESIK

Laily Zunaida¹, Maulidiah Amirul Aulia²

^{1,2} Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, Indonesia

Email : l.zunaida15@gmail.com ¹, maulidiahmirul@gmail.com²

DOI: 10.38073/nidhomiyyah.v4i1.814

Received: December 2022

Accepted: January 2023

Published: January 2023

Abstract :

Connection Public is communication two direction Among organization with public in a manner lead come back in framework support function and purpose management with increase coaching cooperation and fulfillment interest together . So activity connection society inside _ a organization is the activities in it aim for absorb perceived problem _ by Public and convey to staff or leader cottage boarding school as well as activity communicate all lodge programs boarding school to society . By because that cottage boarding school no can life without exists work same with society . Cottage boarding school no only need Public in Thing absorption graduate of course , more from that cottage boarding school also need Public for entrust his sons and daughters enter go to school lodged boarding school, and also environment cottage surrounded boarding school by Public local . Look so importance role Public for cottage boarding school , then party cottage boarding school must capable manage connection with Public with ok . Connection cooperation this need a management . Management is a typical process , consisting from activity planning , organizing , actuating , and supervision, that conducted for determine as well as reach goals or goals that have been set . As for the research focus in study this , ie How Management PR in Increase Interest Public and How Interest Public after there is Management PR as well as What Just Factor inhibitor and Supporters in Management Public Relations at Pondok Boarding school Mamba'us Sholihin Holy Manyar Gresik. Purpose study among others for describe and know management public relations as well as factor supporters and block in the hut boarding school Mamba'us Sholihin Holy Manyar Gresik. Study and approach in study this is study qualitative research qualitative is characteristic research _ descriptive . Results obtained _ is Management PR as well as activities public relations in increase interest the community at the boarding school Mamba'us Sholihin Holy Manyar Gresik is running with good interest

Keywords : Public Relations Management , Public Interest.

Abstrak :

Hubungan masyarakat adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama. Jadi kegiatan hubungan masyarakat di dalam sebuah organisasi adalah kegiatan-kegiatan yang didalamnya bertujuan untuk menyerap permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat dan menyampaikan kepada staf atau pimpinan pondok pesantren serta kegiatan mengkomunikasikan segala program pondok pesantren kepada masyarakat. Oleh karena itu pondok pesantren tidak bisa hidup tanpa adanya kerja sama dengan masyarakat. Pondok pesantren tidak hanya membutuhkan masyarakat dalam hal penyerapan lulusan saja, lebih dari itu pondok pesantren juga membutuhkan masyarakat untuk mempercayakan putra-putrinya masuk bersekolah dipondok pesantren, dan juga lingkungan pondok pesantren yang dikelilingi oleh masyarakat setempat. Melihat begitu pentingnya peran masyarakat bagi pondok pesantren, maka pihak pondok pesantren harus mampu mengelola hubungan dengan masyarakat

dengan baik. Hubungan kerjasama ini membutuhkan sebuah manajemen. Manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Adapun focus penelitian dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Manajemen Humas dalam Meningkatkan Minat Masyarakat dan Bagaimana Minat Masyarakat setelah ada Manajemen Humas serta Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Manajemen Humas di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. Tujuan penelitian antara lain untuk mendeskripsikan dan mengetahui manajemen humas serta faktor pendukung dan penghambat di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. Penelitian dan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Hasil yang diperoleh adalah Manajemen Humas serta kegiatan-kegiatan humas dalam meningkatkan minat masyarakat di ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Manajemen Hubungan Masyarakat, Minat Masyarakat, Guru.*

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat (humas) merupakan bentuk kegiatan dan sekaligus suatu proses komunikasi. Proses komunikasi dalam kegiatan humas merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Sebab tanpa adanya komunikasi tidak mungkin akan terjadi interaksi. Dan tanpa ada komunikasi yang baik tidak ada pula hubungan yang baik di antara manusia. Oleh karena itu humas merupakan suatu alat atau saluran untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi¹. Hubungan masyarakat adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama. Dan pondok pesantren merupakan salah satu sarana yang membutuhkan adanya organisasi dalam hubungan masyarakat yang baik, Jadi kegiatan hubungan masyarakat di dalam sebuah organisasi adalah kegiatan-kegiatan yang didalamnya bertujuan untuk menyerap permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat dan menyampaikan kepada staf atau pimpinan pondok pesantren serta kegiatan mengkomunikasikan segala program pondok pesantren kepada masyarakat. Oleh karena itu pondok pesantren tidak bisa hidup tanpa adanya kerja sama dengan masyarakat².

¹ Nasution Zulkarnain, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010).

² Meirani Agustina, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup," *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (4 September 2020): 1–17, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.

Melihat begitu pentingnya peran masyarakat bagi pondok pesantren, maka pihak pondok pesantren harus mampu mengelola hubungan dengan masyarakat dengan baik. Hubungan kerjasama ini membutuhkan sebuah manajemen. Manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Maka tujuan dari kegiatan-kegiatan humas pondok pesantren dapat tercapai, dengan pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat yang baik. Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara lembaga dengan masyarakat, maka diperlukan manajemen humas, yang akan dikelola secara serius dan profesional oleh setiap lembaga pendidikan. Sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta membuahkan hasil yang maksimal. Dengan adanya humas dalam pendidikan, maka akan terjalin kerjasama antar semua pihak, baik warga sendiri dan masyarakat umum. Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian, saling saling membantu, kerja sama yang erat antar sekolah dan masyarakat³.

Dikarenakan adanya respon yang positif dari masyarakat terhadap pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik peneliti tertarik untuk mengetahui penelitian ini, dengan adanya hubungan masyarakat yang baik terhadap pondok pesantren dapat tercapai dan terlaksana dan menjadi lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis secara detail. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dimaksudkan dengan tujuan menggambarkan kejadian-kejadian yang ada dan masih terjadi sampai saat sekarang atau bahkan pada masa lampau. Yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka⁴. Penelitian ini

³ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet. 2 (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

tergolong penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian yang langsung dilakukan pada responden⁵. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin berlokasi di Jl. KH. Syafi'i No.7 Suci Manyar Gresik, 7 km dari pusat kota Gresik. Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin dirintis oleh KH. Abdullah Faqih yang merupakan ayahanda dari KH. Masbuhin Faqih sejak tahun 1969.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Manajemen Humas dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik

Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dan tidak luput dari POAC yaitu *planning, organizing, actuating, controlling* yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian. Sedangkan Humas itu sendiri merupakan suatu proses pengelolaan hubungan masyarakat baik dalam hal mengkomunikasikan serta peengkoordinasian, pengorganisasian. dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya. jadi Manajemen Humas yaitu proses pengelolaan hubungan dengan masyarakat yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atau evaluasi untuk mencapai tujuan bersama⁶.

Diantara usaha atau upaya Humas dalam meningkatkan minat masyarakat yaitu memasang bener, atau lewat media online, adanya komunikasi yang baik antara masyarakat dan lembaga, adanya komunikasi yang baik dengan tokoh masyarakat, dan lain sebagainya, yang semuanya tidak luput atau lolos dan sesuai dengan proses atau langkah-langkah manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian. Adapun contoh pengendalian atau evaluasi yang dilakukan oleh manajemen humas di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik adalah sebagai berikut:

- a. Melalui rapat awal tahun disampaikan berbagai kelebihan dan kekurangan kinerja dan metode humas selama setahun.

⁵ Hardani Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

⁶ Chusnul Chotimah, *Manajemen Public Relation Integratif* (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013).

- b. Melalui rapat koordinasi rutin, setiap bulan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala urusan, dewan guru, serta komite sekolah melakukan rapat bulanan, dalam rapat tersebut dibicarakan evaluasi dan rencana program masing-masing kaur.
- c. Melalui rapat terbatas, ketika ada sesuatu yang harus diselesaikan, biasanya diikuti oleh wakil kepala sekolah dan kaur, serta pihak-pihak yang diundang karena berkempentngan.
- d. Melalui koordinasi tidak resmi, berupa kritik dan masukan yang membangun.

Adapun pelaksanaan kegiatan-kegiatan Humas di ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik dalam meningkatkan minat masyarakat, terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Kegiatan eksternal

Kegiatan eksternal di ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik terbagi menjadi 2 diantaranya:

- a. Kegiatan humas secara langsung (tatap muka)

- (1) Menerima tamu yang datang ke sekolah atau pesantren
- (2) Menjalankan silaturahmi dengan alumni
- (3) Kerja sama dengan tokoh masyarakat
- (4) Mengadakan *home visit* bersama guru BK dan wali kelas jika ada yang sakit atau tidak masuk sekolah
- (5) Kegiatan bakti sosial oleh santri-santri pengabdian Pondok Pesantren Mamba`us Sholihin Suci Manyar Gresik
- (6) Kunjungan ke rumah peserta didik
- (7) Rapat yang dilakukan dengan wali murid
- (8) Dan lain sebagainya

- b. Kegiatan eksternal secara tidak langsung

- (1) Penyebaran informasi melalui tv
- (2) Penyebaran informasi melalui radio
- (3) Penyebaran informasi melalui media cetak
- (4) Penerbitan majalah
- (5) Penyebaran informasi melalui web-site pesantren
- (6) Media online berupa facebook, ig, twiter dan lain sebagainya

2. Kegiatan internal

Kegiatan internal di ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik terbagi menjadi dua, yaitu

a. Kegiatan internal secara langsung

- (1) Kerja sama dengan warga sekolah atau lembaga, (guru, staf TU, peserta didik, Pengurus osis, Pengurus lembaga, komite sekolah, dan lain-lain).
- (2) Rapat bersama dewan guru
- (3) Study tour
- (4) Dan lain-lain

b. Kegiatan internal secara tidak langsung

- (1) Penyebaran informasi melalui surat edaran untuk siswa siswi pondok pesantren Mamba'us Sholihin
- (2) Papan pengumuman sekolah
- (3) Dan lain sebagainya

A. Minat Masyarakat terhadap Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik setelah adanya Manajemen Humas

Minat merupakan rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, dan minat merupakan rasa lebih suka atau kecondongan terhadap sesuatu, Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat juga dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Dibuktikan dan dicontohkan, diantaranya pernyataan-pernyataan masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luar lainnya yang mengatakan dan menunjukkan keminatan dan ketertarikan nya terhadap ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik, diketahui melalui banyaknya yang mengikuti media online pesantren, dan tahu banyaknya ketertarikan melalui comment, like, inbox, youtube, dan lain sebagainya, diketahui juga melalui perkataan dan pernyataan serta tanggapan yang baik oleh masyarakat sekitar terhadap pesantren, juga diketahui melalui partisipasi masyarakat terhadap pesantren diantaranya ketika kerja bakti masyarakat turut ikut dan berpartisipasi dan tidak jarang bahkan setiap acara yang dilaksanakan oleh pesantren masyarakat selalu ikut dan berpartisipasi dengan pesantren dan tidak

jarang pula masyarakat sekitar yang menyekolahkan anaknya di ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. Disini kita dapat melihat bahwa adanya minat masyarakat yang condong terhadap pesantren dengan masyarakat yang senantiasa mengikuti acara atau kegiatan pesantren tanpa ada yang menyuruh, dengan kata lain atas keinginan atau minat masyarakat itu sendiri.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Humas dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu, pendukung merupakan suatu atau keadaan yang mendukung program atau kegiatan tertentu. Sementara penghambat atau hambatan adalah halangan atau rintangan, suatu tugas atau program, pekerjaan, kegiatan, tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu, hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan atau program terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. dan merupakan salah satu faktor pendukung manajemen humas ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik adanya dukungan dari keluarga besar ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik, tanpa adanya dukungan tersebut tidak akan terjadi dan terlaksana program dan kegiatan manajemen humas di ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik, dan salah satu faktor penghambat manajemen humas ponpes Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik yaitu santri tidak bisa seaktif dengan mereka yang bukan santri karena masih terikat dengan *nidhom* dan peraturan-peraturan pesantren.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen humas dalam meningkatkan minat masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik sudah tertata, rapi dan sesuai dengan proses manajemen yaitu POAC, yakni *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Kegiatan-kegiatannya diantaranya seperti menyiapkan agenda rapat, menjalankan silaturahmi dengan alumni, melayani kunjungan tamu, dan lain-lain. Adapun minat masyarakat terhadap pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik setelah adanya

humas baik bahkan sangat baik, terbukti dari antusiasnya masyarakat untuk memasukkan anaknya kepesantren dan partisipasinya masyarakat sekitar dalam berbagai hal yang terkait dengan pesantren, dan dari banyaknya pengikut yang mengikuti media online pesantren, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor pendukung manajemen humas di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik antara lain mendapat dukungan dari pengurus dan keluarga besar pondok pesantren Mamba'us Sholihin, adanya masyarakat sekitar dan wali santri yang mau mengikuti semua kegiatan yang dilakukan oleh pesantren, adanya alumni-alumni dari berbagai daerah dan negeri yang membantu kegiatan humas, dan turut berpartisipasi, dan adanya kerja sama yang solid atau kompak.

REFERENSI

- Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (4 September 2020): 1-17. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.
- Chotimah, Chusnul. *Manajemen Public Relation Integratif*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Cet. 2. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hardani, Hardani, Helmi Andriani, Ria Istiqomah, Dhika Sukmana, Roushandy Fardani, Nur Auliya, dan Evi Utami. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Zulkarnain, Nasution. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2010.